

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Rizal Fauzan Adhima, Carolyn Lukita, Thomas Nadeak

Universitas Buana Perjuangan Karawang
ak17.rizaladhima@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of investment knowledge, investment motivation and financial literacy on investment interest in the market. This research uses three independent variables and one dependent variable. Independent variables: investment knowledge (X1), investment motivation (X2), and financial literacy (X3). With the dependent variable investment interest (Y). The data used in this research is secondary quantitative data obtained from distributing questionnaires via Google Form. This research is secondary quantitative research. The time for distributing the questionnaire from December 2023 to January 2024 was 110 pieces of data. This research uses multiple linear analysis. Hypothesis testing is carried out using partial regression tests and simultaneous tests. The results of this research are that the influence of investment, investment motivation and financial literacy influence investment interest.

Keywords: *Influence of Investment; Investment Motivation; Financial Literacy; Investment Interest*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen : pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), dan literasi keuangan (X3). Dengan variabel dependen minat investasi (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sekunder yang diperoleh dari penyebaran kuisioner melalui Google Form. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sekunder. Waktu penyebaran kuisioner pada Desember 2023 sampai Januari 2024 sebanyak 110 data. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi parsial dan uji simultan. Hasil dari penelitian ini yaitu pengaruh investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi; Motivasi Investasi; Literasi Investasi; Minat Investasi

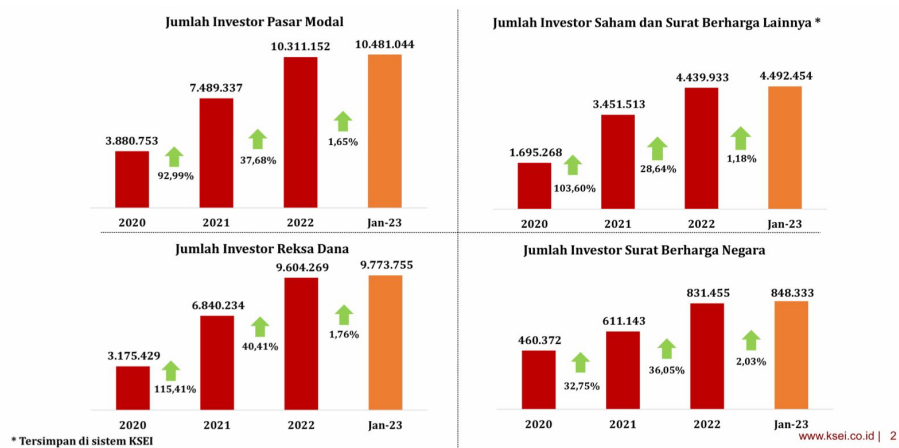
PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Indonesia salah satu

negara dimana secara finansial sebagian besar penduduknya tetap melakukan investasi jangka pendek atau menabung. Apabila dilihat perbedaannya dengan beberapa negara yang sangat maju maka investasinya dilakukan pada jangka panjang atau investasi (Hikmah: 2021). Sehingga setiap individu dituntut harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai guna mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut yaitu dengan berinvestasi.

Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk Indonesia. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi yang dilakukan di pasar modal (Heldi ddk: 2020). Karena itu, investasi mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara. Pasar modal memberikan alternatif bagi para investor untuk berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang pada dasarnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya (Heldi ddk, 2020). Berikut presentase jumlah investasi di pasar modal :

Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), melihat perkembangan sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat menjadi 37,68 % dari 7.489.337 orang, hingga saat ini jumlah investor saham selalu meningkat setiap tahunnya seperti ditahun 2022 jumlah investor sebanyak 10.311.152 orang. Urief Budhi Prasetyo, Direktur Utama KSEI menyatakan bahwa pertumbuhan jumlah investor saham menjadi salah satu tanda pencapaian pasar modal Indonesia. Jumlah investor yang terus meningkat secara signifikan, terutama di masa pandemi COVID-19 yang dialami beberapa tahun kebelakang yang dalam artian memberikan tanda bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar pentingnya berinvestasi dan menjadikan pasar modal sebagai alternatif untuk berinvestasi.

Pengetahuan investasi mempunyai peran yang penting dalam melakukan investasi. Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan

keuntungan di masa mendatang (Gia dan Burrohman: 2021). Karena pengetahuan investasi juga dapat membuat seseorang terhindar dari penipuan, praktik investasi yang tidak rasional dan resiko kerugian yang akan terjadi. Setiap individu memiliki kontrol berupa keberadaan daya, keterampilan maupun kemungkinan untuk melakukan suatu perbuatan. Ketika seseorang memiliki ketiga kontrol tersebut, maka ia dapat memiliki tekad untuk berperilaku. Dalam kaitannya dengan minat melakukan investasi maka pengetahuan investasi merupakan *perceived behavioral control* yang akan mempengaruhi minat berinvestasi.

Tren investasi di kalangan mahasiswa terus bertumbuh (Dirgantara: 2019). Pemahaman tentang investasi diperlukan individu untuk memulai investasi, serta mengetahui jenis investasi, keuntungan yang didapat, dan risiko saat melakukan investasi, sehingga dapat menentukan keputusan akan melakukan investasi atau tidak (Zulaika: 2017). Albab & Zuhri (2019) menyatakan bahwa pengetahuan mempermudah individu membuat keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar untuk membentuk individu melakukan apa yang diinginkan. Setiap individu yang ingin menjadi investor pada dasarnya harus memiliki pengetahuan dasar tentang investasi, caranya dengan belajar mengenai pengelolaan finansial dengan baik dan benar demi masa depan.

Literasi keuangan adalah proses yang menentukan sejauh mana seorang individu dapat mengetahui dan pahami konsep keuangan, terapkan serta kelola keuangan dengan baik, selanjutnya lakukan investasi (Darmawan: 2019). Secara rasional menggunakan produk dan jasa keuangan berdasarkan kebutuhan serta tak mudah tertipu oleh kejahatan yang memanfaatkan ketidaktahuan mengenai keuangan guna mendapatkan keuntungan pribadi. Peran literasi keuangan yakni guna bantu meningkatkan kualitas layanan keuangan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara (Faidah: 2019). Kumari (2020) menjelaskan bahwa keuangan mempengaruhi keputusan investasi, karena mereka yang paham atau pengetahuan keuangannya baik memungkinkan mereka berinvestasi pada saham. Literasi keuangan merupakan bentuk dari *neutral information*, dimana sumber dari pengetahuan, keterampilan dan keberanian seseorang untuk berinvestasi biasanya diperoleh dari berbagai informasi seperti dari luar diri individu itu sendiri untuk meyakinkannya dalam berinvestasi di pasar modal (Samsul: 2021).

Selain itu salah satu faktor lain yang sangat mempengaruhi minat investasi yaitu karena investasi sebagai sesuatu yang masih dikatakan tidak terlalu terkenal di masyarakat Indonesia apabila dilihat perbandingannya pada negara lain, antusiasme masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi dikatakan sangat tergolong rendah. Tingkat antusiasme masyarakat yang rendah tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang investasi yang ada pada pasar modal mengakibatkan pada akhirnya masyarakat kurang memiliki motivasi dalam berinvestasi pada pasar modal. Salah satu yang menjadi hambatan berkembangnya investor dipasar modal saham dipicu adanya kesalahan pola pikir masyarakat yang mengatakan bahwa ketika melakukan kegiatan investasipada pasar modal maka akan melakukan judi (Saputra:2018). Padahal masyarakat seharusnya tidak perlu memiliki pola pikir seperti itu karena kata "*high risk high return*" merupakan

anggapan dari investor yang memiliki saham di pasar modal, dimana investasi tersebut hanya untuk para yang memburu *capital gain* dari saham yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif primer. Disebut metode penelitian kuantitatif, karena metode yang digunakan adalah penjelasan. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan falsafah positivisme, digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu, pengumpulan fakta menggunakan instrumen penelitian, analisis fakta bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menetapkan hipotesis (Sugiyono: 2018). Alat penelitian melalui kuisisioner (questionnaires) untuk mengumpulkan data dengan membagikan melalui media elektronik yaitu Google Form. Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner dengan jawaban yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan agar jawaban responden sesuai dengan kebutuhan peneliti. Skala pengukuran yang dipakai adalah skala likert. Metode dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA) yaitu, untuk menguji hubungan yang diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel pemoderasi diantara variabel independen dan variabel dependen. Dalam mendukung hasil pada penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan program statistik IBM SPSS Versi 25.0 (Statistical Packge Social Sciences).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyebaran Google Form melalui Grup Whatsapp yang terdiri dari 320 orang, terdapat 110 orang responden pengisian kuisisioner, dimana profil responden diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Responden

No	Keterangan	1 (Sangat Setuju)	2 (Setuju)	3 (Netral)	4 (Tidak Setuju)	5 (Sangat Tidak Setuju)	Jumlah
1	Pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting bagi calon investor dan investor pemula	90	13	7			110
2	Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi	91	9	9		1	110
3	Pemahaman tentang pengetahuan dasar	91	14	5			110

	investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi						
4	Mengukur tingkat risiko membantu investor untuk meminimalisir kerugian	83	19	8			110
5	Saya lebih memilih investasi dengan tingkat risiko yang rendah	66	23	21			110
6	Saya berinvestasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi	62	30	18			110
7	Saya melakukan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang berlipat	64	29	17			110
8	Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi	65	31	13	1		110
9	Saya sangat memperhatikan saat narasumber menjelaskan materi investasi dalam kegiatan pelatihan atau seminar	73	27	10			110
10	Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi	74	24	12			110
11	Saya akan memulai dengan mengataur anggaran keuangan terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi	73	27	10			110

12	Saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki kembali nilai jual dimasa depan)	82	22	6			110
13	Mulai menyusun rencana investasi jangka pendek maupun jangka panjang	66	29	15			110
14	Saya menonton video-video tentang investasi	59	26	25			110
15	Saya membeli dan membaca buku-buku panduan dan tips-tips investasi	57	28	23	2		110
16	Pengeluaran saya tiap bulan tidak melebihi pendapatan saya	71	21	16	2		110
17	Saya sulit membedakan keinginan dan kebutuhan	47	21	21	17	4	110
18	Saya mengikuti perkembangan informasi keuangan indonesia	38	26	39	5	2	110
19	Saya memiliki cukup tabungan untuk mengantisipasi pengeluaran tak terduga	46	29	35			110
20	Jika tingkat suku bunga tinggi, saya memilih menabung uang saya	32	21	57			110
21	Saya mengambil pinjaman jika ada keperluan mendesak atau kebutuhan yang telah di pertimbangkan	29	19	58	4		110
22	Jika anda mengambil pinjaman, akan mengikuti aturan supaya terhindar dari penalty	70	27	13			110

23	Saya merasa perlu memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri dan kerugian bencana	40	39	28	2	1	110
24	Saya mengetahui produk-produk asuransi	23	29	44	11	3	110
25	Saya memiliki produk asuransi	21	29	26	32	2	110
26	Saya tertarik berinvestasi jika apabila tingkat suku bunga sedang rendah	51	28	29	2		110
27	Saya akan berinvestasi apabila tingkat suku bunga sedang rendah	40	19	51			110
28	Saya membaca buku atau artikel tentang langkah-langkah sebelum memulai investasi	67	22	21			110
29	Saya mengikuti berita mengenai investasi diberbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan	67	29	13	1		110
30	Saya mencaritau terlebih dahulu mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi	70	30	10			110
31	Melihat banyak anak muda yang menjadi investor muda yang sukses, saya tertarik dan ingin mencoba berinvestasi	57	28	23	2		110
32	Tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari yang	58	28	24			110

	ditawarkan						
	TOTAL	1923	796	707	81	13	3520

Sumber : Diolah oleh penulis

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa setiap masing-masing pertanyaan mendapatkan 110 responden kuesioner.

Uji Validasi

Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan cara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif maka item dinyatakan valid sedangkan jika r lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Uji Validasi

Variabel	No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	1	0,734	0,187	Valid
	2	0,701	0,187	Valid
	3	0,597	0,187	Valid
	4	0,653	0,187	Valid
	5	0,801	0,187	Valid
	6	0,736	0,187	Valid
	7	0,739	0,187	Valid
Motivasi Investasi (X2)	8	0,842	0,187	Valid
	9	0,802	0,187	Valid
	10	0,825	0,187	Valid
	11	0,776	0,187	Valid
	12	0,706	0,187	Valid
	13	0,769	0,187	Valid
	14	0,805	0,187	Valid
	15	0,781	0,187	Valid
Literasi Keuangan (X3)	16	0,495	0,187	Valid
	17	0,603	0,187	Valid
	18	0,749	0,187	Valid
	19	0,759	0,187	Valid
	20	0,752	0,187	Valid
	21	0,630	0,187	Valid
	22	0,443	0,187	Valid
	23	0,673	0,187	Valid
	24	0,679	0,187	Valid
	25	0,546	0,187	Valid
	26	0,566	0,187	Valid
	27	0,681	0,187	Valid

Minat Investasi (Y)	28	0,788	0,187	Valid
	29	0,803	0,187	Valid
	30	0,819	0,187	Valid
	31	0,794	0,187	Valid
	32	0,783	0,187	Valid

Sumber : Hasil SPSS Versi 25,2024

Dari hasil yang didapatkan dari tabel diatas berdasarkan uji validitas signifikan 0,05 yang telah di lakukan menggunakan SPSS versi 25, setiap variabel dinyatakan valid atau layak di gunakan karena memiliki nilai r hitung > r tabel (0,187). Sehingga dapat disimpulkan bahwaseluruh pertanyaan layak digunakan untuk alat ukur yang relevan.

Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono: 2019). Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Menurut Ghazali (2018) menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dapat diterima jika > 0,6. Semakin dekat Cronbach's alpha ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,830	0,6	Reliabel
Motivasi Investasi (X2)	0,913	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,859	0,6	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,853	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil SPSS Versi 25,2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas diketahui nilai Cronbach's Alpha dari keseluruhan variabel lebih besar dari 0,6. Maka keseluruhan angket kuesioner bersifat reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut telah reliabel dan dapat disebarkan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,13889073
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,054
	Negative	-0,082
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,066 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil SPSS Versi 25,2024

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi uji multikolinearitas diukur dengan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil uji multikolinearitas pada tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa antar variabel independen yang telah dianalisis tidak saling terjadi korelasi (bebas multikolinearitas). Hal ini dapat dilihat pada nilai *tolerance* pada variabel pengetahuan investasi menunjukkan sebesar 0,556 artinya $0,556 > 0,10$. Selanjutnya pada variabel motivasi investasi yaitu sebesar 0,459 artinya $0,459 > 0,10$. Lalu pada variabel literasikeuangan yaitu sebesar 0,728 artinya $0,728 > 0,10$. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Hal ini menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Uji Glejser dilakukan dengan menggunakan cara yaitu melakukan regresi antar variabel independen dan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolut* residual lebih dari 0,05 m.

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Uji Glejser dilakukan dengan menggunakan cara yaitu melakukan regresi antar variabel independen dan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolut* residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada penelitian ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Keuangan berdampak sebesar 50,6 % sedangkan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi (X1), minat investasi (X2), dan literasi keuangan (X3) terhadap minat investasi (Y) pada perusahaan makanan dan minuman. Berikut ini estimasi regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e.$$

- α = Nilai konstanta
- e = Tingkat kesalahan (error term)
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Nilai Koefisien masing-masing variabel independen
- X1 = Pengetahuan Investasi
- X2 = Motivasi Investasi
- X3 = Literasi Keuangan
- Y = Minat Investasi

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,834	0,842		0,990	0,324
	Pengetahuan Investasi	-0,100	0,082	-0,110	-1,220	0,025
	Motivasi Investasi	0,398	0,069	0,574	5,784	0,000
	Literasi Keuangan	0,135	0,034	0,314	3,976	0,000

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi

Sumber : Hasil SPSS Versi 25,2024

Analisis regresi linear berganda memiliki fungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y). Adapun persamaan dari analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 0,834 + 0,100 (X_1) + 0,398 (X_2) + 0,135 (X_3) + e.$$

Berdasarkan pada persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini koefisien konstanta sebesar 0,834 dengan nilai negatif, ini dapat diartikan bahwa minat investasi (Variabel Y) akan bernilai 0,834 apabila

variabel Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2) dan Literasi Keuangan (X3) bernilai konstan atau nol.

2. Dalam penelitian ini variabel Pengetahuan Investasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,100. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Pengetahuan Investasi dengan asumsi variabel lain tetap, maka Minat Investasi akan menaiki sebesar 0,100.
3. Dalam penelitian ini variabel Motivasi Investasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,398. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Motivasi Investasi dengan asumsi variabel lain tetap, maka Minat Investasi akan menaiki sebesar 0,398.
4. Dalam penelitian ini variabel Literasi Keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,135. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Literasi Keuangan dengan asumsi variabel lain tetap, maka Minat Investasi akan menaiki sebesar 0,135

**Tabel 6. Uji Simultan (Uji-f)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540,332	3	180,111	38,286	0,000 ^b
	Residual	498,659	106	4,704		
	Total	1038,991	109			

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi

b. *Predictors:* (Constant), Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi

Sumber : Hasil SPSS Versi 25,2024

Berdasarkan hasil pengujian regresi secara simultan (Uji-f) pada tabel yang tertera diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pengujian simultan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari ketentuan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu jika membandingkan dengan f-hitung dengan f-tabel dapat diketahui f-hitung yang diperoleh adalah 38,286 dengan melihat tabel f 5% di peroleh f-tabelnya adalah 2,69. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh.

Uji Simultan (Uji-f)

Menurut Ghozali (2016:96) uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig. } F > 0,05$ H_0 ditolak, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Jika $\text{sig. } F < 0,05$ H_0 diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

**Tabel 7. Uji Simultan (Uji-f)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540,332	3	180,111	38,286	0,000 ^b
	Residual	498,659	106	4,704		
	Total	1038,991	109			

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi

b. *Predictors:* (Constant), Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi

Sumber : Hasil SPSS Versi 25,2024

Berdasarkan hasil pengujian regresi secara simultan (Uji-f) pada tabel yang tertera diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pengujian simultan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari ketentuan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu jika membandingkan dengan f-hitung dengan f-tabel dapat diketahui f-hitung yang diperoleh adalah 38,286 dengan melihat tabel f 5% di peroleh f-tabelnya adalah 2,69. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh

Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2016:97) uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa kuat variabel independen mempengaruhi deskripsi variabel dependen. Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menentukan *level of significance*. *Level of significance* yang digunakan adalah sebesar 5 % atau (α) = 0,05. Adapun kriteria dari uji statistic-t menurut sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig.t} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $\text{sig.t} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

**Tabel 8. Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,834	0,842		0,990	0,324
	Pengetahuan Investasi	-0,100	0,082	-0,110	-1,220	0,025
	Motivasi Investasi	0,398	0,069	0,574	5,784	0,000
	Literasi Keuangan	0,135	0,034	0,314	3,976	0,000

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi

Sumber : Hasil SPSS Versi 25,2024

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 10 dapat dilihat bpengaruh

secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama pengetahuan investasi, berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pengetahuan investasi sebesar 0,025 artinya nilai tersebut lebih besar dari ketentuan nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,025 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa **H1 terdukung**.
2. Hipotesis motivasi investasi, berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pengetahuan investasi sebesar 0,000 artinya nilai tersebut lebih besar dari ketentuan nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi investasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa **H2 terdukung**.
3. Hipotesis literasi keuangan, berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pengetahuan investasi sebesar 0,000 artinya nilai tersebut lebih besar dari ketentuan nilai signifikansi yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keunagna berpengaruh dan signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa **H3 terdukung**.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Hal ini menunjukan bahwa pengetahuan investasi seseorang mempengaruhi terhadap minat investasi. Menurut Theoy of Plnned Behaivior seseorang yang paham tentang hal-hal yang berhubungan dengan pasar modal maka ada kemungkinan memiliki keinginan atau minat padadiri mereka sendiri untuk berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan dini tentang investasi meliputi jenis investasi, keuntungan dan resiko investasi mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya yaitu (Chaerul: 2019) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian yang tidak sejalan yaitu (Jayengsari dan Ramadhan: 2021) didapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Hal tersebut dimungkinkan bahwa untuk meningkatkan minat investasi pemahaman yang mendasar tentang investasi mempermudah seseorang untuk membuat sebuah keputusan

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Hal ini menunjukan bahwa motivasi investasi seseorang mempengaruhi terhadap minat investasi. Motivasi merupakan kekuatan atau daya penggerak yang menyebabkan seseorang bekerja keras dalam mencapai sesuatu yang menjadi keinginannya. Selain itu, motivasi juga menjadi tenaga yang dapat menggerakkan jiwa dan raga manusia

untuk melakukan sesuatu Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya yaitu (Achmad: 2020) yang menyatakan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian yang tidak sejalan yaitu (Ramdhani: 2019) yang menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut dimungkinkan bahwa motivasi investasi merupakan stimulus atau gaya yang dimiliki seseorang untuk bertindak terhadap sesuatu yang berkaitan dengan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi individu dipasar keuangan telah mengalami peningkatan signifikan dalam melakukan aktivitas investasi dengan tujuan untuk mendapatkan
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi individu dipasar keuangan telah mengalami peningkatan signifikan dalam melakukan aktivitas investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut *Theory of planned behavior* (TPB) mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai bagian dari kontrol perilaku yang dirasakan, semakin tinggi keyakinan pada sikap individu, norma subjektif, dan kontrol yang dirasakan semakin besar maka niat perilaku seseorang akan semakin besar pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya yaitu (Ocka dan Deny: 2022) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian yang tidak sejalan yaitu (Lestiana: 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut dimungkinkan bahwa semakin tinggi keyakinan pada sikap individu, norma subjektif, dan kontrol yang dirasakan semakin besar maka niat perilaku seseorang akan semakin besar pula minat terhadap investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Menurut penelitian (Syarfi & Asandimitra, 2020), minat investasi juga dikaitkan dengan *Theory of Planned Behaviour* dimana teori tersebut menjelaskan mengenai tingkah laku seseorang. Teori tersebut juga dikaitkan dengan investasi. Faktor utama mengenai teori perilaku yang menjadi alasan seorang individu melakukan perilaku tertentu ialah niat individu. Segala sesuatu yang dilakukan oleh individu tentunya ada hal yang melatarbelakangi seperti keinginan berupa maksud dan tujuan tertentu. Motivasi merupakan sebuah dorongan yang ada akibat dari stimulus dalam diri sendiri atau dari lingkungan luar yang seseorang memiliki keinginan untuk mengubah perilakunya yang lebih baik dari sebelumnya. Literasi keuangan menganalisis mengenai pengetahuan tentang keuangan, kemampuan dalam melakukan komunikasi tentang berbagai konsep keuangan, kemampuan dalam melakukan

pengelolaan finansial individu, pemahaman dalam melakukan sebuah keputusan yang berkaitan dengan keuangan, dan memiliki kepercayaan diri untuk membuat sebuah planning terkait. Penelitian yang sejalan dengan peneliti diteliti oleh (Hikmah dan Triana: 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh dari pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasilnya bahwa pengetahuan investasi yang mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman investasi mempengaruhi terhadap minat.
2. Berdasarkan hasilnya bahwa motivasi investasi mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi investasi merupakan stimulus atau gaya yang dimiliki seseorang untuk bertindak terhadap sesuatu yang berkaitan dengan minat investasi
3. Berdasarkan hasilnya bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya persoalan tentang pengetahuan keuangan mempengaruhi minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Wibowo & Purwohandoko, (2019), Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE UNESA Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE UNESA). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1):102-110.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019), Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2(1): 44-56.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. A. (2018), Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 7 (7): 1867- 1894.
- Pajar, rizki chaerul & adeng pustikaningsih, (2017), Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY, *Jurnal Provita* Edisi 1, 5(1);23-29.
- Putra, I. E., Putra, I. C., & Manuari, I. R. (2021), Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Bei. *Jurnal Kharisma*, 333-344.

- Rani, N. D. (2021), *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Radenintan.
- Rizaldy, M., Baihaqqy, I., & Sari, M. (2020), The Effect of Financial Literacy on the Investment Decision. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 3073–3083. Sakdiyah, H., Mahsuni, A. W., & Mawardi, C. (2018), Pengaruh minat dan perilaku investor terhadap pilihan keputusan pada investasi beresiko, *Jurnal Riset Akuntansi*, 07(01), 101–112.
- Sari, D. R. (2017), *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etnis China Di Surabaya*, Surabaya: Stie Perbanas Surabaya.
- Savitri, A. S. N., & Rahman, T. (2022), The Role Of Interest as A Mediation Of The Influence Of Capital Market Training, Financial Literature, and Accounting Information on Investment Decisions in Sharia Capital Market, *Annual International Conference on Islamic Economics and Business*, 2(1), 300–313. <http://conference.iainsalatiga.ac.id/index.php/aicieb/article/view/213>.
- Shofwa, Y. (2017), Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto), *Jurnal Penelitian Agama*, 18(2), 290–301. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jpa.v18i2.2017.pp290-301>.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022), Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam, *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03), 101–114.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022), Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah, *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>.
- Umar, A. U. A. Al, & Zuhri, S. (2019), Pengaruh Manfaat , Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (StudyKasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga), *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), 129–138. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>.
- Utami, L. P., & Marpaung , N. N. (2022), Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Di Pt. Mulia Boga Raya Tbk), *Jurnal Parameter*, 96-108.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020), Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang, *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>.